

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Tetapi matematika masih menjadi salah satu pelajaran yang paling ditakuti, tidak disukai, dan dianggap paling sulit oleh siswa. Ini semua akan berdampak buruk pada hasil matematika di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Proses pembelajaran matematika tidak akan efektif jika masih dianggap sulit oleh siswa. Pada umumnya kesulitan pelajaran matematika diakibatkan karena matematika merupakan ilmu pasti. Sehingga disini peran guru sangat penting untuk mengarahkan siswa untuk belajar matematika, yang tidak hanya mengharuskan siswa untuk tahu dan mengerti tetapi harus memahami konsep matematika dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Siswa di dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar harus melalui berbagai tahapan untuk dapat dikatakan menguasai pelajaran matematika. Hal ini sudah disesuaikan dengan karakteristik matematika yang berkesinambungan. Pada saat pembelajaran matematika siswa harus melalui empat tahapan yaitu penanaman konsep, pemahaman konsep, pembinaan

keterampilan dan penerapan konsep, agar siswa mampu memahami pelajaran matematika dan bisa memecahkan masalah pada soal-soal matematika.

Berdasarkan observasi, pretes dan wawancara yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumampir, Rembang, Purbalingga pada kelas IV yang berjumlah 18 siswa, diperoleh data dalam pembelajaran matematika khususnya di kelas IV, materi yang disampaikan oleh guru masih menggunakan metode ceramah dan hasil belajar matematika kelas IV masih sangat rendah. Guru di sana hanya menjelaskan materi yang ada di buku pegangan siswa tanpa adanya penggunaan media atau model yang sesuai, dan akhirnya siswa kurang memahami dan menangkap materi yang disampaikan.

Selain itu, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas juga masih kurang dan cenderung pasif. Siswa menerima pembelajaran dari guru dengan metode ceramah dan hanya bisa mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan soal-soal yang diberikan sehingga siswa merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung, khususnya pada pembelajaran materi bilangan romawi. Berikut ini hasil Pretes yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumampir.

Tabel 1.1: Nilai Pretest Materi Bilangan Romawi di Kelas IV

Jumlah Siswa	Rata – rata Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKM	Tuntas KKM
18	27,7	70	0	70	1

Pada aspek afektif siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, misalnya siswa jika ditunjuk guru masih diam dan tidak mau menjawab. Pada aspek psikomotor siswa kurang tekun dan trampil dalam mengerjakan soal matematika

yang diberikan oleh guru. Permasalahan ini perlu dicari solusinya, karena jika kesulitan pada mata pelajaran matematika dibiarkan maka akan mengakibatkan hasil belajar matematika rendah dan tidak memenuhi KKM terutama pada bilangan Romawi. Pada aspek psikomotor ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan yang masih rendah antara lain, keterampilan bertanya, keterampilan berdiskusi dan ketrampilan bekerja sama dengan teman.

Berdasarkan masalah-masalah di atas maka peneliti memiliki alternatif pemecahan masalah yaitu dengan memadukan dua model yaitu model *Index Card Match* dengan *Pair Check* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan romawi kelas IV SD Negeri 2 Sumampir. Perpaduan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* dilakukan dengan menerapkan model *Index Card Match* terlebih dahulu setelah itu dilanjutkan dengan model *Pair Check*.

Berdasarkan uraian di atas maka sangat penting untuk diteliti mengenai penerapan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* pada materi bilangan romawi untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SD Negeri 2 Sumampir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* pada materi bilangan Romawi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Sumampir pada aspek kognitif?

2. Apakah penggunaan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* pada materi bilangan Romawi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Sumampir pada aspek afektif?
3. Apakah penggunaan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* pada materi bilangan Romawi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Sumampir pada aspek psikomotor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk memperbaiki dan meningkatkan pendidikan dengan memberikan inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran di Sekolah Dasar melalui model *Index Card Match* dengan *Pair Check*.

2. Tujuan Khusus

1. Penggunaan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* pada materi bilangan Romawi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas IV SD Negeri 2 Sumampir pada aspek kognitif.
2. Penggunaan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* pada materi bilangan Romawi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas IV SD Negeri 2 Sumampir pada aspek afektif.

3. Penggunaan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* pada materi bilangan Romawi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas IV SD Negeri 2 Sumampir pada aspek psikomotor.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian tindakan kelas dapat menambah wacana berfikir dan dijadikan dasar bertindak bagi pendidik dan peserta didik dalam menyelenggarakan pembelajaran. Di samping itu juga dapat menjadi dasar atau acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti PTK ini maupun peneliti-peneliti lainnya tentang penerapan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* pada materi bilangan Romawi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat secara langsung diambil oleh pihak-pihak yang terkait yaitu meliputi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti.

- a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan *Index Card Match* dengan *Pair Check* terhadap materi bilangan Romawi.

- b. Bagi Guru

- 1) Sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

- 2) Dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran sehingga lebih berkualitas.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru dalam menerapkan pendekatan yang tepat sesuai karakteristik peserta didik, sehingga hasil pembelajaran dapat optimal.

c. Bagi Peneliti

- 1) Membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang baru dan inovatif dalam hal penggunaan model *Index Card Match* dengan *Pair Check* dalam pembelajaran.
- 2) Merangsang peneliti untuk memberikan inovasi-inovasi dalam model *Index Card Match* dengan *Pair Check*.

d. Bagi Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan sistem manajemen kelas yang lebih baik di sekolah sesuai perkembangan pendidikan.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.